

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan model problem based learning, yang terdiri dari: mengenali asumsi, inferensi, deduksi, interpretasi, dan mengevaluasi argumentasi pada materi bangun datar dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa kelas V A SD Negeri 34 Air Pacah

Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa didukung dengan adanya peningkatan persentase kemampuan berpikir kritis yang dicapai siswa. Berdasarkan hasil analisis tes akhir siklus, pada siklus I kemampuan berpikir kritis yang dicapai siswa yaitu 48,14% dengan 3 siswa yang mencapai kualifikasi sangat baik. kemudian meningkat pada siklus II menjadi 85,18% dengan 13 siswa yang mencapai kualifikasi sangat baik. Berdasarkan data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas V A SD Negeri 34 Air Pacah dapat meningkat melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada pembaca adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dapat diterapkan pada materi lain yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
2. Guru atau peneliti lain dapat mengembangkan pembelajaran dengan model *problem based learning* karena cukup efektif dalam membantu siswa belajar

mandiri sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan terkait pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* agar dapat mempersiapkan masalah sebagai poin penting dalam pelaksanaan pembelajaran, LKPD dan soal tes akhir yang berbasis masalah, serta lebih memperhatikan lagi kesesuaian antara indikator dan rubrik penilaian sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat melebihi penelitian yang telah dilakukan.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, M., dkk (2022). *Pendidikan Matematika Realistik Untuk Membelajarkan Kreativitas dan Komunikasi Matematika*. Padangsidimpuan: PT Nasya Expanding Management.
- Aprilia, N. P., dkk (2023). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Dengan Model dan Media Inovatif*. Semarang: Cahya Ghani Recovery
- Ariani, Y., dkk (2020). *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Padang: CV. Budi Utama
- Arikunto, S., dkk (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bayu, A. P., & Dian, M. (2022). Kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang mendapat model problem-based learning dan discovery learning. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 1(1), 83-92.
- Febrilyani, W. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Visual- Auditory-Kinesthetic (VAK) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Caruban: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 2(2), 102-114.
- Giyarsih, G. (2021). Peningkatan Motivasi Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Matematika SMK melalui Workshop. Ideguru: *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 169-175.
- Hartati, T., dkk (2022). *Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Insani, S. U. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Model Discovery Learning pada Siswa Kelas X Man 1 Kampar. AXIOM: *Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(1), 11-18.
- Karim, & Normaya. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(April), 92-104.
- Khodijah, N. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Lismaya, L. (2019). *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*. Kuningan: Media Sahabat Cendekia.

- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019, October). Problem based learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 7 (1), 924-932.
- Panggabean, S., dkk (2022). *Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Rahmaniah, N., dkk (2023). *Berpikir Kritis dan Kreatif: Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Siregar, I. E., Zahari, C. L., & Mujib, A. (2023). Meta Analisis: Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal Mathematic Paedagogic*, 8(1), 17-24.
- Sofyan, H., Wagiran, Komariah, K., & Triwiyono, E. (2017). *Problem Based Learning dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suciono, W. (2021). *Berfikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Suciono, W., Rasto, R., & Ahman, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4.0. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 48-56.
- Sulistianah, L., Taufik, M., & Nurhasanah, A. (2022). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 373-385.
- Tumanggor, M. (2021). *Berfikir Kritis (Cara jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 21)*. Ponorogo: CV. Gracias Logis Kreatif.
- Vebrianto, R. (2021). *Problem Based Learning untuk Pembelajaran yang efektif di SD/MI*. Pekanbaru: Dotplus Publisher
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model pembelajaran Problem based learning (PBL): Efeknya terhadap pemahaman konsep dan berpikir kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 399-408.